

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Fenomena yang terjadi saat ini hanya menimbulkan pro dan kontra di masyarakat. Tidak terkecuali dengan Fatwa yang dikeluarkan oleh MUI No.18 tahun 2020 tentang tata cara pengurusan jenazah yang terinfeksi Covid-19. Maka dari itu, salah satu tokoh yang paling cocok untuk merespon hal tersebut adalah Da'i, yang dimana ia berkaitan dan berhubungan dengan kajian baru ini.

Respon ini terdiri atas pandangan dan sikap. pada penelitian ini, pandangan dibagi menjadi dua yaitu, pandangan positif (setuju) dan negatif (tidak setuju). Secara keseluruhan pandangan Da'i di beberapa Masjid Kelurahan Rawamangun terhadap Fatwa MUI No.18 Tahun 2020 ini adalah positif (setuju). Walaupun demikian, Da'i memiliki alasannya masing-masing untuk memperkuat pandangannya tersebut. Berbeda halnya dengan penjabaran dari masing-masing tata cara tersebut. Setiap Da'i memiliki pandangan positif (setuju) dan negatif (tidak setuju) dengan alasan yang berbeda. Secara keseluruhan Da'i menyetujui dengan adanya Fatwa tersebut. Tetapi berbeda dengan hasil penjabaran dari Fatwa tersebut. Da'i yang menyetujui dengan adanya tata cara memandikan dan mengafankan sesuai dengan Fatwa MUI ini ada 5 orang dan 1 orang yang tidak menyetujui. Pada tata cara menshalatkan sesuai dengan Fatwa MUI 3 orang Da'i menyetujui dan 3 orang Da'i lainnya tidak menyetujui. Kemudian, pada tata cara menguburkan sesuai dengan Fatwa MUI ini terdapat 4 orang yang

setuju dan 2 orang tidak menyetujui dengan adanya tata cara menguburkan jenazah sesuai dengan Fatwa MUI tersebut. Walaupun demikian, dapat disimpulkan dari penjabaran tata cara pengurusan jenazah tersebut mendapatkan pandangan positif dengan alasan-alasan yang memperkuat pandangannya tersebut. Selain pandangan, sikap juga menjadi bagian dari respon pada penelitian ini. Sikap merupakan perasaan individu serta penilaian mengenai suatu objek berdasarkan dengan pengetahuan, pemahaman, dan keyakinan yang dimiliki oleh individu terhadap suatu objek. Dalam penelitian ini, sikap Da'i yang menjadi narasumber ini sangat beragam. Da'i menyikapi Fatwa tersebut sesuai dengan pengetahuan, pemahaman, dan keyakinan dari Da'i. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa ada dua cara Da'i menyikapi hal tersebut. Pertama, Da'i menyikapi Fatwa tersebut dengan cara menganalisis dan mencari tahu. Kedua, Da'i menyikapi Fatwa dengan mengikuti saja tanpa menganalisisnya.

## **B. Saran**

Peneliti mengetahui masih banyak kekurangan pada penelitian tersebut. Kurang efektif terhadap waktu merupakan keterbatasan yang dimiliki peneliti saat ini. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian lebih mendalam untuk dapat mendeskripsikan dan menganalisis agar dapat menyempurnakan penelitian tentang respon Da'i terhadap tata cara pengurusan jenazah yang terinfeksi Covid-19 agar dapat menjadi sarana untuk menambahkan wawasan dan kajian terbaru terkait hal tersebut.